

INTISARI

Dengan pendekatan yang seringkali berbeda dari lembaga pemerintah, organisasi nirlaba menjadi agen perubahan sosial salah satunya dalam dunia pendidikan. Salah satu organisasi nirlaba yang berskala regional dan bergerak di bidang pendidikan adalah Duacare. Duacare merupakan organisasi sosial berbasis alumni SMAN 2 Lumajang yang memiliki fokus dalam isu pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. Meskipun telah berdiri selama 16 tahun dan memiliki program rutin tiap tahunnya, Duacare masih memiliki permasalahan yang tidak kunjung terselesaikan. Masalah ini berdampak penurunan kualitas layanan organisasi, tidak harmonisnya hubungan dengan donatur dan pemangku kepentingan, serta pemborosan sumber daya. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian aksi berbasis magang ini bertujuan untuk melaksanakan praktik kewirausahaan dalam proses refungsionalisasi Duacare. Penelitian aksi berbasis magang ini menggunakan metode riset aksi partisipatoris yang memungkinkan peneliti dapat memobilisasi unsur-unsur di dalam organisasi untuk menerapkan praktik kewirausahaan. Penulis berperan sebagai ketua tim formatur dan *general manager* Duacare. Temuan dari penelitian aksi berbasis magang ini adalah Duacare memiliki permasalahan struktural, sumber daya manusia, komunikasi, dan manajerial. Dari permasalahan tersebut, peneliti membuat perencanaan dan aksi sehingga menghadirkan beberapa solusi antara lain reformulasi struktural Duacare, pembuatan framework per triwulan, rekrutmen anggota yang terbuka, penggunaan Trello, serta penyusunan SOP *Fundraising*, SOP DRO, dan SOP *Event*. Peran penulis atau wiralembagawan dalam tahapan refungsionalisasi organisasi Duacare antara lain mengumpulkan data terkait dengan permasalahan Duacare, menganalisis dan menginterpretasikan data permasalahan, menentukan perencanaan penyelesaian masalah, melaksanakan aksi, memonitoring serta mengevaluasi proses berjalannya refungsionalisasi lembaga.

Kata kunci: Organisasi nirlaba, Kewirausahaan, Riset aksi partisipatoris, Refungsionalisasi

ABSTRACT

With an approach that is often different from government agencies, non-profit organizations become agents of social change, one of which is in the world of education. One of the regional non-profit organizations engaged in education is Duacare. Duacare is an alumni-based social organization of SMAN 2 Lumajang that focuses on education, social, and humanitarian issues. Although it has been established for 16 years and has routine programs every year, Duacare still has unresolved problems. These problems resulted in a decrease in the quality of organizational services, disharmonious relationships with donors and stakeholders, and waste of resources. Departing from these problems, this internship-based action research aims to carry out institutional practices in the process of refunctionalizing Duacare. This internship-based action research uses a participatory action research method that allows researchers to mobilize elements within the organization to implement chiral practices. The author acted as the chairperson of the formulation team and the general manager of Duacare. The findings of this internship-based action research are that Duacare has structural, human resources, communication, and managerial problems. From these problems, researchers made plans and actions so as to present several solutions including structural reformulation of Duacare, making quarterly frameworks, open recruitment of members, use of Trello, and preparation of Fundraising SOP, DRO SOP, and Event SOP. The role of the author or entrepreneur in the stages of Duacare's organizational refunctionalization includes collecting data related to Duacare's problems, analyzing and interpreting problem data, determining problem-solving plans, implementing actions, monitoring and evaluating the process of running the institutional refunctionalization.

Keywords: Non-profit organization, Institutional entrepreneurship, Participatory action research, Refunctionalization